

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Tinjauan Terhadap Objek Studi

1.1.1 PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi (PJTV)

1.1.1.1 Sejarah PJTV

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah (Otda) mulai tanggal 1 Januari 2001, memungkinkan suatu propinsi untuk menumbuhkembangkan potensi daerahnya dengan seoptimal mungkin. Perkembangan tersebut dapat dilakukan dari berbagai macam segi, baik dari segi bisnis maupun dari segi non bisnis dan peningkatan potensi daerah itu tidak terlepas dari peran serta dari penyedia jasa layanan informasi.

Jaminan keberagaman informasi yang dapat diakses secara mudah melalui industri televisi mempunyai peranan cukup besar untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan daerahnya karena dengan tumbuhnya media yang diperuntukkan khusus bagi masyarakat daerah, tentunya semua lini industri akan ikut tergerak karena terbantu dengan aktifnya media audio visual yang bisa membentuk karakter baru, dan fanatisme yang secara positif akan banyak membantu dunia usaha terus meningkatkan diri yang pada akhirnya akan memberikan banyak keuntungan bagi semua pihak.

Atas dasar pemikiran tersebut, di Bandung pada bulan maret 2005 lahirlah PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi sebagai badan hukum Lembaga Penyiaran Swasta penyelenggara jasa penyiaran televisi yang berbasis stasiun lokal di Bandung Jawa Barat. Yang kemudian dinamakan PJTV, sebagai televisi lokal di Bandung - Jawa Barat yang

memfokuskan diri terhadap minat dan keinginan pemirsa di Bandung khususnya dan Jawa Barat Umumnya.

Pengembangan potensi daerah menjadi salah satu tujuan utama hadirnya PJTV untuk memberikan yang terbaik bagi daerah secara luas. Pengembangan tersebut mencakup berbagai segi mulai dari peningkatan bidang usaha sektor riil, pendidikan, kesempatan lapangan kerja yang baru, kebudayaan, perdagangan mengingat media televisi sebagai media yang bisa masuk pada semua lini bidang kehidupan sehingga peranannya diharapkan bisa membantu mendinamisasi berbagai sektor untuk semakin maju dan berkembang pesat.

1.1.1.2 Visi dan Misi PJTV

Visi

Menjadikan PJTV sebagai stasiun televisi yang terdepan dalam rangka memberikan informasi yang cerdas serta mempunyai kepedulian nyata dalam ikut berperan serta memajukan lini strategis bagi kemajuan masyarakat dan ikut berkiprah menjaga keutuhan masyarakat Bandung, Jawa Barat.

Misi

1. Memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat sekitar melalui program-programnya sesuai dengan kondisi masyarakat Bandung dan sekitarnya.
2. Menjadi partner bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam ikut mensukseskan program-program pembangunan untuk kepentingan masyarakat banyak.
3. Memberikan nilai tambah bagi potensi peningkatan pendapatan daerah dengan melahirkan usaha-usaha baru dan pendapatan usaha yang semakin meningkat.
4. Membuat program-program siaran unggulan yang menggambarkan kebudayaan masyarakat Bandung baik program yang bersifat kesenian, budaya dan pendidikan.
5. Menjadi solusi bagi persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat melalui program-program acara yang bersifat edutainment.

1.1.1.3 Logo dan Motto PJTV

Logo

Gambar 1.1

Logo PJTV Tahun 2009-akhir April 2010



Sumber: Company Profile PJTV (15 April 2010)

Gambar 1.2
Logo PJTV Awal Mei 2010-Sekarang



Sumber: Company Profile PJTV (6 Mei 2010)

Perubahan logo PJTV yang terlihat pada gambar 1.1 dan 1.2 merupakan salah satu upaya bagi perusahaan untuk mengubah segmentasi yang tadinya *family primary oriented* menjadi *Teen primary oriented* sehingga warna logo diubah menjadi biru untuk memberi kesan fresh.

Motto

Motto Tahun 2009 – Akhir April 2010

“Tah Ieu Tivi Urang artinya Nah ini tivi kita

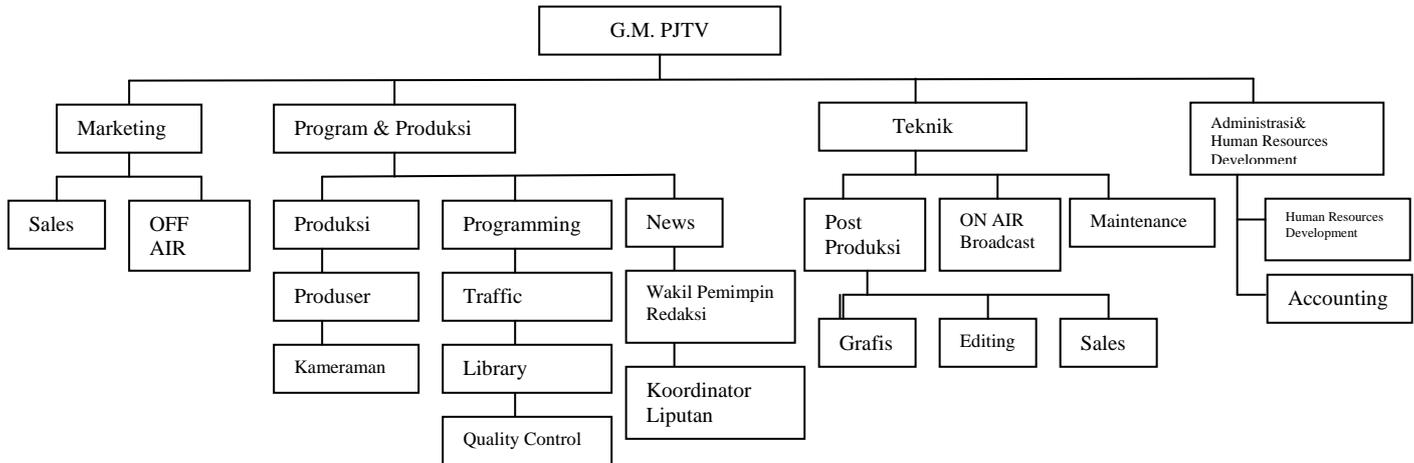
Motto Awal Mei 2010

“Parijz Van Java Euy”

artinya Parijz van java identik dengan kota bandung sehingga PJTV menempatkan motto parijs van java dibawah logo pjtv yang baru agar stasiun tv ini lebih mudah untuk dikenal.

1.1.1.4 Struktur Organisasi PJTV

Gambar 1.3
Struktur Organisasi PJTV



Sumber: Company Profile PJTV (15 April 2010)

1.1.1.5 Budaya Organisasi PJTV

a. Kedekatan dengan *audience*

Kepedulian terhadap *audience* didefinisikan sebagai sikap yang secara konsisten peduli, menghargai dan berupaya untuk memahami, serta memenuhi kebutuhan *audience* secara optimal. Karyawan Perusahaan harus memahami, peduli dan menghargai kebutuhan dan kepentingan *audience*/pemegang saham dengan memberikan pemecahan masalah yang tepat. **Kedekatan dengan *audience***, orientasinya kepada *audience* PJTV, esensinya adalah memahami, peduli dan menghargai kebutuhan *audience* dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan *audience* tersebut

b. Kerjasama

Kerjasama tim didefinisikan sebagai berupaya secara konsisten untuk membangun sinergi dalam hubungan kerja dan menghargai perbedaan dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. Karyawan perusahaan harus berusaha untuk mencapai sinergi, transparansi dan efektivitas, baik dengan pihak internal maupun eksternal, untuk dapat menyampaikan pemecahan masalah yang terbaik. **Kerjasama**, orientasi adalah orang lain yang beresensikan kepada sinergi & efektivitas dengan tujuan dapat saling menerima & memberikan nilai tambah bagi kepentingan bersama.

c. Kreatifitas dan Inovasi

Kreativitas didefinisikan sebagai proses atau kemampuan yang mencerminkan orisinalitas dalam berpikir dan kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci),

suatu gagasan. Inovasi adalah kemampuan untuk menemukan nilai komersil dari kreativitas. **Kreatifitas dan Inovasi**, orientasinya adalah karyawan perusahaan harus bisa berpikir dengan cara yang berbeda dan membuat perbedaan tersebut memiliki nilai komersil.

d. Profesionalisme

Profesionalisme didefinisikan sebagai upaya secara konsisten untuk memiliki tanggung jawab dan kompetensi dalam menyelesaikan pekerjaan dan memberikan pemecahan masalah yang terbaik. Karyawan perusahaan harus memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang optimal untuk dapat memberikan pemecahan masalah yang lengkap dan terintegrasi. **Profesionalisme**, orientasinya adalah pekerjaan dengan esensi tanggung jawab & kompetensi dengan keluaran/keluaran dapat saling memberikan solusi terbaik

e. Integritas

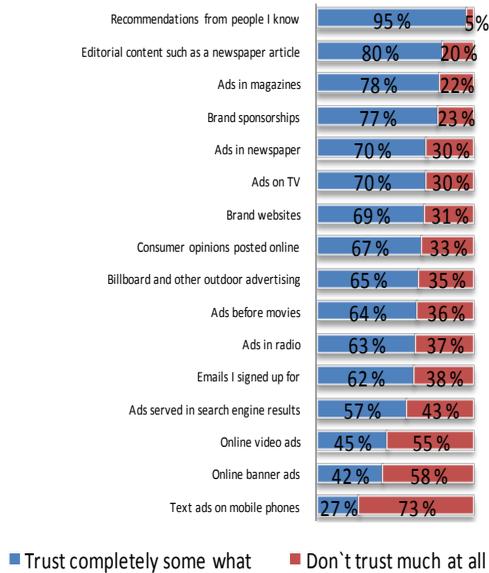
Integritas adalah konsistensi antara moral dan tindakan yang sesuai dengan standar etika dan praktik yang benar. Karyawan perusahaan harus bersikap konsisten dalam pemikiran dan perbuatan berdasarkan peraturan dan norma perusahaan. **Integritas**, orientasinya adalah diri sendiri dan esensinya konsistensi dalam berpikir dan bertindak baik dan benar dengan tujuan yang diharapkan perilaku baik dan benar.

1.2 Latar Belakang Masalah

Industri media elektronik, khususnya industri pertelevisian, merupakan salah satu industri yang mengalami perkembangan sangat pesat dalam kurun dua dasawarsa terakhir. Selain itu, Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 yang direvisi menjadi Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah lebih menitikberatkan pada partisipasi dan kontrol masyarakat serta pemberdayaan institusi lokal. Salah satu upaya yang harus dilakukan demi suksesnya otonomi daerah adalah mengoptimalkan peran institusi lokal nonpemerintah, seperti media massa. Oleh karena itu pada bulan maret 2005 muncul stasiun televisi lokal PJTV sebagai stasiun TV lokal pertama di Bandung yang sudah mengudara kurang lebih 18 jam per hari.

Menurut Baksin (2006: 16), televisi merupakan hasil produk teknologi tinggi yang menyampaikan isi pesan dalam bentuk audiovisual gerak. Isi pesan audiovisual gerak memiliki kekuatan yang sangat tinggi untuk mempengaruhi mental, pola pikir, dan tindak individu. Terlihat pada gambar 1.5 dimana tingkat kepercayaan konsumen terhadap iklan yang ditayangkan pada media televisi sebesar 70% lebih besar dibandingkan dengan penempatan iklan pada radio yaitu sebesar 63%. Berarti jelas terlihat bahwa televisi mampu menstimulus dan mempersuasif para *audiencenya* dengan tayangan iklan berdurasi sekian detik atau sekian menit.

Gambar 1.5
Tingkat kepercayaan penempatan iklan April 2007 sampai 2009



Sumber: www.agbnelsen.co.id

(17 Maret 2010)

Menurut Tika (2006:109) budaya organisasi kuat merupakan budaya yang nilai-nilainya baik formal maupun informal dianut secara bersama dan berpengaruh positif terhadap kinerja pimpinan dan anggota organisasi, sehingga kuat dalam menghadapi tantangan eksternal dan internal organisasi. Dengan adanya budaya organisasi maka diharapkan bisa mengoptimalkan kinerja dan produktivitas para karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Dari hasil survey pada

tabel 1.1 terlihat bahwa perolehan *share* (pemirsa) TV lokal di Surabaya dan Bandung adalah yang tertinggi, yaitu mencapai di atas 3%. Meskipun angka tersebut menunjukkan bahwa tv lokal belum menjadi tv pilihan *audience* namun tingginya pertumbuhan *share* pemirsa tv lokal di bandung memberikan dampak positif bagi PJTV untuk memajukan perusahaannya. Kemajuan perusahaan didukung oleh tenaga muda dan kreatif yang mempunyai visi yang sama dalam mencapai tujuan perusahaan. Namun hingga saat ini belum keseluruhan karyawan PJTV mengetahui budaya organisasi di perusahaan mereka (*Sumber* : wawancara internal perusahaan, 6 Mei 2010). Oleh karena itu, perlu budaya organisasi yang tepat dan kuat untuk meningkatkan kinerja karyawan yang mendukung terciptanya suasana kondusif dalam perusahaan.

Tabel 1.1

Share Pemirsa TV Lokal Tahun 2010

Market	<i>Share</i> (in %)
Surabaya	3.2
Bandung	3.1
Denpasar	2.9
Jakarta	2.9
Banjarmasin	2.4
Medan	1.9
Yogyakarta	1.7
Semarang	1.3
Palembang	1.2
Makasar	1.1

Sumber : www.agbnelsen.co.id (15 Juli 2010)

Menurut Mangkunegara (2006:9) kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Pada tabel 1.2 terlihat hasil kerja karyawan secara kuantitas yang menunjukkan bahwa pendapatan PJTV dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Akan tetapi, karyawan PJTV hingga tahun 2009 mengalami kegagalan dalam pencapaian target yang telah direncanakan oleh perusahaan. Disamping itu, perolehan persentase *income* dari tahun 2008 sampai tahun 2009 mengalami penurunan. Hal tersebut harus diperhatikan oleh perusahaan untuk perbaikan kinerja karyawan kedepannya.

Tabel 1.2

Target dan Pencapaian Pendapatan PJTV

Tahun	Target Perusahaan (Rp)	Persentase Pencapaian (%)
2006	1 Milyar	45
2007	2 Milyar	67
2008	3 Milyar	80
2009	5 Milyar	55

Sumber : Bapak Bagus staff administration (6 Mei 2010)

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan yakni melalui budaya organisasi yang dilakukan oleh karyawan sehari-harinya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kotter & Heskett (Sudarmanto, 2009:307) yang menemukan bahwa budaya sangat mempengaruhi kinerja jangka panjang organisasi atau perusahaan yaitu dengan menghasilkan

peningkatan pendapatan dan pendapatan bersih yang jauh lebih besar. Budaya organisasi memiliki kontribusi dalam membentuk perilaku pegawai, menurut Armstrong (Sudarmanto:182) budaya organisasi merupakan komponen kunci dalam pencapaian misi dan strategi organisasi secara efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk perbaikan kinerja. Karena alasan inilah peneliti ingin meneliti mengenai budaya organisasi yang ada di PJTV dan kaitannya dengan kinerja karyawan PJTV, dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi Menurut Teori Cameron & Quinn terhadap Kinerja Karyawan PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi (PJTV) di Bandung Tahun 2010”**.

1.3 Perumusan Masalah

Topik pembahasan permasalahan dalam penulisan skripsi ini adalah mengenai budaya organisasi yang sesuai untuk PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi (PJTV) dan kinerja karyawan PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi (PJTV). Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana potret tipe budaya organisasi berdasarkan teori Cameron & Quinn menurut persepsi karyawan di kantor PJTV?
2. Bagaimana tingkat kinerja karyawan PJTV ?
3. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PJTV?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data guna menjawab permasalahan di atas, sedangkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tipe budaya organisasi di kantor PJTV

2. Mengetahui kinerja karyawan PJTV.
3. Mengetahui besaran pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PJTV.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Pihak Perusahaan
Diperolehnya informasi bagi pihak PJTV mengenai budaya organisasi PJTV itu sendiri serta kinerja karyawan PJTV.
2. Akademisi
Penelitian ini akan memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi penulis terhadap ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan aplikasi teori terhadap penelitian serta akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tipe budaya kerja dan kinerja karyawan PJTV.
3. Pihak Lain
Sebagai bahan referensi

1.6 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang bertujuan untuk menjaga konsistensi dari tujuan penulis itu sendiri, sehingga bahasan untuk permasalahan tidak akan meluas.

Batasan-batasan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan obyek penulisan adalah PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi (PJTV) di Bandung
2. Pembahasan dibatasi mengenai budaya organisasi Menurut Teori Cameron dan Quinn dan kinerja karyawan menurut Husein Umar.
3. Responden yang dipilih dalam menyebarkan kuesioner adalah karyawan PT. Esa Visual Padjadjaran Tivi (PJTV).

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bagian ini dijelaskan tinjauan terhadap objek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang dikaji dalam bab ini adalah yang terkait dengan permasalahan yang ingin ditelaah secara lebih mendalam dalam penelitian ini, yaitu meliputi budaya organisasi dan kinerja karyawan.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian yang akan dilakukan, meliputi jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel dan skala pengukuran, teknik sampling dan pengambilan sampel, pengujian validitas, pengujian reabilitas, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskankan tentang analisis dan pengolahan data yang dilakukandan pembahasan hasil penelitian.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian beserta rekomendasi bagi perusahaan maupun untuk penelitian selanjutnya.